

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini masalah yang terjadi pada siswa adalah kedisiplinan belajar siswa. Kurangnya kesadaran siswa dalam kedisiplinan belajar dapat mengakibatkan siswa tidak mengikuti pembelajaran secara optimal dan mempengaruhi prestasi akademik dari siswa. Ditambah dengan adanya pandemi covid 19 ini siswa dituntut untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring melalui berbagai aplikasi online. Selama pandemi covid-19 ini guru dan siswa belum dikatakan efektif dalam proses pembelajaran dikarenakan minimnya teknologi yang dimiliki untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh atau daring. Pandemi covid-19 juga mengakibatkan siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan pengetahuan siswa juga semakin menurun, Sehingga dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru di masa pandemi covid 19 dapat diketahui bahwa kurangnya kesadaran dalam melaksanakan kewajiban peserta didik seperti: kurangnya respon peserta didik dalam pembelajaran, mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya dan beberapa peserta didik tidak mengumpulkan tugas. Hal ini menjadi indikator dari kurangnya disiplin.

Kedisiplinan belajar merupakan kondisi dimana seseorang melakukan kegiatan belajar, mengerjakan tugas dengan baik dan mampu mengontrol dirinya untuk belajar atas kesadaran dirinya sendiri tanpa paksaan dari siapapun. Faisal Rohman(2009) mengartikan disiplin belajar adalah kondisi yang terbentuk melalui perilaku seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru dan merupakan hasil pengalamannya dengan lingkungannya. Lingkungan juga berpengaruh terhadap perilaku disiplin belajar siswa, jika siswa tidak mempunyai kesadaran diri untuk mengerjakan maka tugas tersebut tidak terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat disiplin dalam proses pembelajaran.

Dampak yang terjadi jika siswa tidak meningkatkan kedisiplinan belajar maka siswa tersebut tidak mampu mengontrol dirinya dan tidak mempunyai kesadaran dalam dirinya sehingga malas dalam belajar kemudian tidak mengerjakan tugas, sehingga hal

tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Menurut Widosari (2014) perilaku ketidaksiplinan siswa akan berdampak pada prestasi belajar maupun mental siswa, sehingga mengakibatkan kurang berkembang dalam prestasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa dampak yang terjadi jika siswa tidak melakukan kedisiplinan dalam belajar, siswa akan ketinggalan pelajaran yang berdampak pada prestasi belajar.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, menurut Suradi (2011) salah satunya adalah faktor sosial. Faktor lingkungan sosial tersebut sangat berpengaruh dalam kedisiplinan belajar siswa. Seorang siswa yang berada dalam lingkungan sosial yang disiplin maka siswa tersebut akan mempunyai sikap disiplin yang kuat. Kedisiplinan belajar siswa juga memerlukan dukungan dari semua lingkup lingkungan sosialnya, khususnya siswa itu sendiri. Tidak luput juga peran guru bk sebagai guru yang membantu menyelesaikan sebuah permasalahan.

Bimbingan dan konseling dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahan melalui layanan konseling kelompok. konseling kelompok adalah proses pemberian bantuan kepada siswa melalui suatu kelompok untuk menggali informasi permasalahan yang sedang dihadapi, yang diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang dimiliki oleh siswa secara tepat dan efektif. Kurnanto (2013) menjelaskan bahwa konseling kelompok adalah proses layanan yang dilakukan dalam bentuk kelompok, dimana konseli berinteraksi dengan konselor dalam kelompok untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh konseli secara bersama-sama. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok adalah layanan yang dapat digunakan untuk membantu permasalahan kurangnya disiplin belajar siswa yang merupakan sebuah perilaku yang dapat dikurangi untuk mendorong siswa agar lebih disiplin dalam belajar melalui layanan konseling kelompok dengan teknik behavior kontrak.

Meningkatkan kesadaran siswa terhadap kedisiplinan belajar dapat dilakukan melalui teknik kontrak dengan menuliskan perilaku yang tidak diharapkan dan mengubahnya menjadi perilaku yang lebih baik. Teknik behavior kontrak adalah suatu teknik yang dilakukan atas dasar persetujuan dua orang atau lebih untuk mengubah perilaku tertentu pada seseorang. Menurut Downing (dalam Erford, 2016)

kontrak perilaku dapat digunakan untuk mengerjakan, mengurangi, dan meningkatkan perilaku yang diharapkan. Teknik behavior kontrak seseorang melakukan kesepakatan tertulis untuk mengubah perilaku seseorang apabila dia mampu merubah perilaku tersebut maka akan mendapatkan reward atau hadiah, apabila dia tidak mampu merubah perilaku tersebut akan mendapat punishment atau hukuman. Sehingga, dengan adanya layanan konseling kelompok teknik behavior kontrak diharapkan mampu menekankan perilaku disiplin belajar siswa.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “penerapan konseling kelompok teknik kontrak untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa”

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini terbatas pada penerapan konseling kelompok teknik kontrak untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII-E SMPN 2 PORONG.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah penerapan teknik kontrak dalam konseling kelompok secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan teknik kontrak dalam konseling kelompok terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa.

## **E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang diajukan terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (X) adalah penerapan teknik kontrak dalam konseling kelompok.
- b. Variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan belajar siswa.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Kedua variabel di atas didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

- a. Kedisiplinan belajar siswa adalah suatu perilaku siswa yang tepat waktu, pengerjaan tugas, tepat waktu mengumpulkan tugas, sesuai jadwal, kesadaran belajar.
- b. Penggunaan teknik kontrak dalam konseling kelompok adalah memberikan layanan membuat perjanjian dengan konseli untuk merubah perilaku tertentu. Dengan melakukan teknik kontrak tersebut jika konseli berhasil melakukan maka akan mendapatkan reward (hadiah), tetapi jika konseli tidak dapat melakukannya akan mendapatkan punishment( hukuman). Langkah-langkah dalam melaksanakan teknik kontrak; tingkah laku diubah dengan melakukan analisis ABC, menentukan data awal (tingkah laku yang akan diubah), menentukan jenis penguatan yang akan diterapkan, memberikan reinforcement setiap kali tingkah laku yang diinginkan ditampilkan, berikan penguatan setiap saat. Serta mendiskusikan dan bekerjasama dengan orang tua untuk mengawasi perubahan tingkah laku dari siswa agar tetap konsisten .

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan yang diharapkan bermanfaat bagi peneliti, guru BK, dan manfaat bagi program studi BK sebagai berikut.

1. Manfaat bagi peneliti  
Diperolehnya pengalaman praktis dalam melakukan penelitian yang selanjutnya diharapkan bisa lebih meningkatkan tingkat kualitas belajar serta meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam melakukan layanan pada siswa.
2. Manfaat bagi guru BK  
Diperolehnya informasi hasil penelitian yang bisa digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pelayanan BK.
3. Manfaat bagi Program studi BK  
Diperolehnya informasi mengenai permasalahan siswa disekolah untuk lebih meningkatkan kinerja program studi BK, menambah kerja sama dengan pihak sekolah terkait.